

123 MAHASISWA DIKABARKAN POSITIF

COVID 19 USAI IKUT DEMO TOLAK UU CIPTA KERJA

Nama : Nur Hamim Ramadhan

Kelas : 2F

NPM : 2413053207

Soal :

1. Bagaimanakah tanggapanmu mengenai isi dari berita tersebut? Hal positif apa yang bisa anda ambil dari kejadian tersebut?

Jawaban :

Tanggapan : Berita ini mengungkapkan tentang unjuk rasa menentang Undang-Undang Cipta Kerja berisiko menambah penyebaran virus Covid-19, karena banyak orang berkumpul tanpa mematuhi protokol kesehatan. Walaupun demonstrasi adalah hak setiap orang untuk menyampaikan pendapat, dalam kondisi pandemi seperti ini, kerumunan massa sangatlah berbahaya.

Pemerintah mengimbau agar mahasiswa tidak ikut unjuk rasa karena risiko kesehatan yang besar. Namun, meskipun ada imbauan, banyak mahasiswa yang tetap turun ke jalan untuk menyuarakan pendapat mereka. Ini menunjukkan bahwa beberapa orang merasa bahwa isu sosial atau politik yang mereka hadapi lebih penting, meski berisiko tertular virus. Pemerintah tidak ingin penyebaran virus covid 19 semakin merajarela tetapi, pemerintah sendiri yang menyebabkan kegaduhan itu dengan menerbitkan UU cipta kerja sehingga memancing mahasiswa untuk melakukan demonstrasi.

Hal Positif : Memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bahaya kerumunan dalam situasi pandemi dan mengingatkan bahwa untuk mencegah penularan Covid-19, penting untuk mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kontak langsung. Hal ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penularan Covid-19, terutama dalam kerumunan, yang mendorong lebih banyak orang untuk berpikir dua kali sebelum mengikuti acara besar yang melibatkan banyak orang tanpa memperhatikan kesehatan. Ini mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain.

2. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai tata cara mengemukakan pendapat di tempat umum seperti demonstran yang merusak fasilitas umum saat menyampaikan orasinya tetapi merasa tidak bersalah meskipun telah jelas-jelas merusak dan bagaimanakah cara menyalurkan aspirasi yang lebih baik di tengah pandemi covid-19?

Jawaban :

Tanggapan : Menurut saya Mengemukakan pendapat adalah hak setiap orang, tetapi cara penyampaian harus dilakukan dengan bertanggung jawab, damai, dan tidak merugikan orang lain. Merusak fasilitas umum atau berkelakuan anarkis tidak hanya mengurangi kredibilitas pendapat yang disampaikan, tetapi juga bertentangan dengan nilai-nilai demokrasi dan hukum. Di tengah pandemi, lebih bijak jika aspirasi disampaikan dengan cara-cara yang aman seperti melalui media sosial, membuat petisi, diskusi online, atau surat terbuka. Ini memungkinkan masyarakat untuk tetap bersuara dengan cara yang konstruktif tanpa mengorbankan kesehatan dan keselamatan bersama.

3. Bagaimanakah solusimu mengenai permasalahan benturan kepentingan antara pengusaha dan buruh dalam konteks tetap mengedepankan antara hak dan kewajiban yang seimbang?

Jawaban :

Perlu diadakan diskusi antara pengusaha dan buruh mengenai upah, tunjangan, dan kondisi kerja. Perlu adanya penerapan sistem upah yang adil dengan mempertimbangkan produktivitas yang dilakukan, Pemerintah juga dapat mengatur kebijakan ketenagakerjaan yang memastikan hak buruh terlindungi tanpa menghambat kelangsungan usaha.

4. Jelaskan hal yang perlu diperbaiki dalam rangka menjunjung tinggi hak dan kewajiban antara negara dan warga negara sehingga mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam konsep bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?

Jawaban :

Hal yang perlu diperbaiki adalah

- Pemahaman Hak dan Kewajiban
Masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban mereka.
- Penegakan Hukum yang Tegas
Hukum harus ditegakkan tanpa pandang bulu, menjaga rasa keadilan.
- Pembangunan Ekonomi yang Merata
Negara perlu mengurangi ketimpangan ekonomi dan memastikan pembangunan berkelanjutan.